# BAB III

# METODE PENELITIAN

Istilah metodologi penelitian *(research metodology)* berasal dari kata metoda *(metodology)* dan penelitian *(research).* Secara etimologi, metode artinya suatu cara untuk melakukan sesuatu secara tepat, dan logos yang berarti ilmu atau pengetahuan. Sehingga metodologi artinya suatu cara untuk melakukan suatu aktifitas dengan pemikiran secara rasional untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian *(research)* berasal dari kata *re* dan *to search* yang berarti mencari kembali, dalam kata latin *research* artinya mengungkap atau membuka untuk menghasilkan suatu pengetahuan.[38]

Menurut kamus *Webster's New Internasional*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk menetapkan sesuatu. Sementara Hillway dalam bukunya *Introduction to Research* menjelaskan penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[39]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet-15, h. 1-2

[39] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan ilmiah.

Dalam metode penilitian ini, ada beberapa sub bab yang akan penulis uraikan, yaitu sebagai berikut:

**A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul yang penulis angkat maka penulis menggunakan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[40]

Bogdan dan Taylor (1993) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[41] Penelitian kualitatif datanya bukan berisi angka-angka, melainkan berisi kata-kata deskripsi tentang suatu kejadian atau keterangan lisan pada obyek penelitiannya.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku

[40] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm.54.
[41] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.40-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang ditambahkan atau dikurangi dalam perolehan data di lapangan, penelitian ini menggambarkan suatu gejala, kondisi dan sifat situasi secara apa adanya tanpa adanya manipulasi pada waktu penyelidikan lapangan dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah melukiskan variabel atau kondisi obyek yang diamati secara apa adanya tanpa adanya manipulasi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[42] Dengan merujuk kepada beberapa pertimbangan, diantaranya:

*pertama*, penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

*Kedua*, penelitian kualitatif data bersifat deskriptif, baik yang berupa fenomena yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti: foto, dokumen dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.

*Ketiga*, penulis tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun didasarkan pada saling kepercayaan dan dilakukan secara intensif.

[42] Moh Nazir, *Metode Penelitian*... hlm.54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian disini adalah sumber penelitian yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Bimbingan dan Konseling, Wali kelas XII IPS 3, Guru Mata Pelajaran yang mengajar di kelas XII IPS 3, dan peserta didik kelas XII IPS 3.

2. Objek Penelitian

   Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada tiga persoalan, yaitu:

   a. Layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan
   b. Pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan
   c. Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan

## C. Tahap-tahap Penelitian

Adapun prosedur atau tahap penelitian yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

   a. Penentuan tempat penelitian, dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Babat merupakan sekolah yang bimbingan dan konselingnya berjalan dengan baik dengan menerapkan 4 bidang bimbingan yakni bimbingan pribadi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, belajar dan karir. Terlebih BK Man Babat sudah melaksanakan layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar.

b. Penyusunan surat perizinan, surat perizinan tersebut digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi langsung ke Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan dan wawancara dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yakni:

1) Guru BK Madrasah Aliyah Negeri Babat
2) Wali Kelas XII IPS 3
3) Guru mata pelajaran yang mengajar di kelas XII IIPS 3
4) Peserta didik kelas XII IPS 3
5) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

b. Identifikasi data

Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir ini, penulis melakukan pengecekan dan pemeriksaan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang penulis kumpulkan. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkumpulnya data secara valid, selanjutnya dilakukan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

## D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama. Karena dengan terjun langsung di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.[43]

Dalam memperoleh data di lapangan, penelitian ini peneliti lakukan selama kurang lebih 2 bulan mulai tanggal 26 November 2014 sampai dengan 20 Januari 2015. Namun sebelumnya peneliti juga melakukan penelitian pendahuluan untuk mengenal dan mencari problematika yang sedang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat dan problem penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada

[43] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di bawah naungan pemerintah Kementerian Pendidikan Agama yang berada di jalan Bulaksari 269 Sogo Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan .

Secara sosiologis, Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan berada di lingkungan sosial penduduk Lamongan dengan karakteristik yang pluralistik, dari profesi, tingkat sosial penduduk dan lingkungan sosialnya beragam.

## F. Sumber dan Jenis Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.[44]

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[45] Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[46]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang

---

[44] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*... hlm.191
[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129.
[46] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian*... h.157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada Guru BK, Wali kelas XII IPS 3, Guru mata pelajaran yang mengajar di kelas XII IPS 3 dan peserta didik kelas XII IPS 3. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang pelaksanaan layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3, upaya pendisiplinan belajar di kelas XII IPS 3 dan tentang Layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan.

   Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan serta diolah dan disajikan oleh penulis dari sumber utama. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama yaitu Guru BK, Wali kelas XII IPS 3, Guru mata pelajaran yang mengajar di kelas XII IPS 3 dan peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan, sumber data tersebut yakni sumber data tertulis. Sumber data ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi sekolah, yakni mengenai: sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Babat Lamongan. Selain itu juga data tentang administrasi Bimbingan dan konseling, yakni silabus, RPE, prota, promes dan RPLBK.

Mengenai jenis data, dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kata-kata, deskripsi tentang situasi dan kejadian dari obyek penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang objek penelitian, antara lain:

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[47]

Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun secara baku. Antara lain:

a. Mencari data tentang layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3

| Informan | Pedoman Wawancara |
|---|---|
| Guru BK | 1. Untuk kelas XII IPS 3, bidang apa saja yang Ibu laksanakan selama ini? |
| | 2. Khusus layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3, kapan Ibu melaksanakannya? |
| | 3. Materi yang Ibu berikan itu mengenai apa saja? |
| | 4. Teknik pelaksanaan layanan bimbingan belajar di kelas XII IPS 3 seperti apa bu? |

b. Mencari data tentang kondisi kedisiplinan peserta didik kelas XII IPS 3

| Informan | Pedoman Wawancara |
|---|---|
| Guru BK | 1. Bagaimana kondisi kedisiplinan peserta didik kelas XII IPS 3 dalam belajar selama ini? |
| | 2. Apa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kondisi kurang disiplin dalam belajarnya tersebut? |
| Guru mata pelajaran | 1. Selama Bapak mengajar di kelas XII IPS 3, Bagaimana kondisi peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas? |
| | 2. Menurut Bapak, adakah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran atau kesulitan dalam berdisiplin belajar? |
| | 3. Apakah yang melatar belakangi peserta didik mengalami kesulitan dalam berdisiplin belajarnya? |

[47] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), cet-26, h. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Wali kelas | 1. Menurut Bapak, adakah Bapak menemukan peserta didik kelas XII IPS 3 yang kurang disiplin belajarnya selama ini? |
| | 2. Menurut Bapak, faktor apa yang melatar belakangi peserta didik mengalami kurang disiplin belajarnya? |
| Perwakilan peserta didik kela XII IPS 3 | 1. Selama ini, pernahkah adik memiliki permasalahan dalam belajar? |
| | 2. Apa yang menyebabkan adik mengalami permasalahan dalam berdisiplin belajar tersebut? |

c. Mencari data tentang langkah pendisiplinan belajar

| Informan | Pedoman Pertanyaan |
|---|---|
| Guru BK | 1. Dalam upaya mendisiplinkan peserta didik dalam belajarnya, usaha-usaha apa yang Ibu lakukan selama ini? |
| Guru Mata pelajaran | 1. Setelah Bapak menemukan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berdisiplin belajar, langkah-langkah apa yang Bapak lakukan untuk menumbuhkan lagi sikap disiplin belajar pada peserta didik? |
| | 2. Setelah Bapak melakukan langkah dalam pendisiplinan belajar tersebut, adakah perubahan pada disri dan sikap peserta didik menjadi lebih baik? |
| Wali kelas | 1. Dalam upaya menumbuhkan sikap disiplin belajar pada peserta didik kelas XII IPS 3, usaha-usaha apa saja yang Bapak lakukan selama ini? |

d. Mencari data tentang layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar kelas XII IPS 3

| Informan | Pedoman Wawancara |
|---|---|
| Guru BK | 1. Teknik layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar apa yang Ibu berikan kepada peserta didik kelas XII IPS 3? |
| | 2. Bagaimana rincian teknik layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar tersebut Bu? |
| | 3. Adakah hambatan-hambatan yang Ibu rasakan saat melaksanakan kegiatan layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | IPS 3? |

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindera.[48]

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat situasi yang ada terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam pendisiplinan belajar peserta didik kelas XII IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri Babat yang dilaksanakan oleh Guru BK.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tertulis dengan cara mempelajari arsip-arsip yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Metode ini jelas sangat diperlukan oleh peneliti dalam mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, hasil evaluasi dan sebagainya yang berhubungan erat dengan bimbingan dan konseling.[49]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data terkait dengan dokumen-dokumen bimbingan belajar seperti Silabus, Prota,

[48] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (2001, Surabaya: Airlangga University Press), h.142
[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Usaha Pendekatan Praktek*, (1993, Jakarta: Rineka Cipta), h. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Promes, RPBK, Jurnal Harian dan Jurnal Mengajar. Selain itu penulis juga mengambil dokumen yang terkait dengan kondisi kedisiplinan belajar peserta didik yang dapat diperoleh melalui catatan home visit dan catatan layanan konseling individu, konsultasi dan mediasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen, 1982 adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[50]

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).[51]

Dalam teknik analisis data dikemukakan beberapa tahapan sebagai berikut:

[50] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....* h. 248
[51] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (1997, Jakarta: Rineka Cipta) h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Reduksi data (merangkum)

   Reduksi data diartiakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatn tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian pelaksanaan penelitian berlangsung.[52]

   Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data. Pertama-tama dilakukan identifikasi terhadap unit atau bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah ditemukan bagian terkecil dalam data tersebut kemudian dilakukan pengkodean terhadap setiap unit tersebut dengan tujuan agar unit tersebut dapat ditelusuri sumber asalnya.[53]

   Jadi langkah reduksi data ini peneliti lakukan untuk memilih data-data yang telah diperoleh di lapangan dengan cara menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengumpulkan data sehingga data yang telah terkumpul dapat disajikan dan disimpulkan.

2. Penyajian data

   Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data. Menurut Miles dan Hubermen dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa: "penyajian data adalah sekumpulan

[52] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* (2009, Jakarta: Erlangga) h. 150
[53] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif....* h. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan."[54]

Langkah ini dilakukan peneliti dengan menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpula. Hal ini peneliti lakukan dengan alasan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah memahami situasi obyek yang sedang diteliti.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap akhir proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan sejauh pemahaman dan interpretasi peneliti.[55]

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lain, yaitu Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Babat dan peserta didik selain kelas XII IPS

[54] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.... h. 151
[55] Ibid, h. 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam peneltian kualitatif. Menurut Paton, hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan paa yang dikatakanya secara pribadi.
3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id